

ABSTRAK

Kemiskinan adalah persoalan klasik dalam sebuah pembangunan yang memiliki sifat multidimensi tentang ukuran kesejahteraan hidup seseorang. Dalam teori lingkaran kemiskinan Nurkse disebutkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi munculnya masalah kemiskinan berawal dari keterbatasan dalam hal permodalan, baik itu modal fisik (pendapatan) maupun modal manusia. Jika demikian maka seharusnya penanganan masalah kemiskinan dipusatkan pada perbaikan hal-hal yang dianggap memunculkan permasalahan tersebut. Penanganan itu harus dilakukan secara kontinyu dan terarah. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan penurunan kemiskinan yang berorientasi pada target, agar penurunan kemiskinan dapat tercapai tetapi tetap terarah.

Jawa Tengah sebagai bagian dari wilayah Negara Indonesia yang memiliki jumlah penduduk miskin terbesar juga memiliki target penurunan kemiskinan untuk daerahnya. Tidak tercapainya target penurunan kemiskinan pada tahun 2011, memperlihatkan bahwa dukungan pemerintah terhadap program-program penanggulangan kemiskinan masih kurang optimal memberikan hasil. Untuk itu pemerintah perlu mencari tahu secara lebih cermat hal-hal yang menyebabkan mengapa target yang ingin dicapai tersebut tidak dapat tepat sasaran. Penelitian lebih mendalam untuk mengetahui penyebab tidak tercapainya realisasi dengan target sangat diperlukan sebab masih berkaitan dengan target yang belum terwujudkan untuk tahun 2013. Untuk memantau pencapaian target tahun 2013 mendatang, penelitian ini akan mencoba memproyeksi kemiskinan Provinsi Jawa Tengah tahun 2012 hingga tahun 2017 mendatang. Penelitian ini selain bertujuan memproyeksi kemiskinan Provinsi Jawa Tengah, juga memiliki tujuan lain yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan.

Oleh karena itu, obyek penelitian yang akan dianalisis adalah variabel yang dianggap mempengaruhi kemiskinan menurut teori lingkaran kemiskinan Nurkse, seperti pendidikan (lama sekolah dan Melek huruf), kesehatan (angka harapan hidup), dan pendapatan (pendapatan perkapita). Untuk penelitian yang membahas faktor yang berpengaruh terhadap kemiskinan, penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan model Least Square Dummy Variabel. Untuk proyeksi, penelitian ini menggunakan metode ramalan trend dan regresi sederhana. Periode waktu yang digunakan untuk penelitian ini dari tahun 2006-2010.

Hasil analisis dengan menggunakan LSDV diketahui bahwa variabel pendapatan, kesehatan dan pendidikan memiliki hubungan yang terbalik terhadap kemiskinan. Akan tetapi dari ketiga variabel tersebut, variabel yang benar-benar berpengaruh banyak pada perubahan tingkat kemiskinan adalah pendapatan dan kesehatan. Untuk hasil proyeksi, target penurunan kemiskinan tahun 2013 tercapai sesuai target.

Kata kunci : Tingkat Kemiskinan, Kesehatan (Harapan Hidup), dan Pendapatan (Pendapatan Perkapita), Proyeksi